

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V DI SD NEGERI 17 PARITTIGA

Novi Sani¹, Liza Murniviyanti², Aldora Pratama³
^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia.

Email: novisaninew@gmail.com¹, murniviyantiliza@gmail.com, aldorapratama7271@gmail.com³

ABSTRACT

After observing the problem, it was found that the ability to write narrative essays in fifth grade students of SD Negeri 17 Parittiga was not maximized. This study aims to determine whether there is an effect of using animated film media on the ability to write narrative essays for fifth grade students at SD Negeri 17 Parittiga. The method used in this research is a quasi-experimental research design with One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all fifth graders at SD Negeri 17 Parittiga. Sampling using a total sampling technique of 30 students. Data collection techniques using animated film media. The analytical technique used in this research is t test. based on the results of the t-test there is $t_{count} = 4.039 > t_{table} = 2.045$ and with a significant value < 0.05 then H_0 is rejected, which means that there is a significant influence between animated film media on the ability to write narrative essays for fifth grade students of SD Negeri 17 Parittiga.

Keywords: *Animated film media, Write, Narrative essay*

ABSTRAK

Setelah dilakukan observasi ditemukan permasalahan yaitu kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 17 Parittiga, belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri 17 Parittiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimen semu* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V di SD Negeri 17 Parittiga. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan media film animasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. berdasarkan hasil uji t terdapat $t_{hitung} = 4,039 > t_{tabel} = 2.045$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media film animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 17 Parittiga.

Kata kunci : Media film animasi, Menulis, Karangan Narasi

PENDAHULUAN

Dalam terampil berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat tahapan terampil berbahasa pertama menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keempat tahapan terampil berbahasa sama-sama menguatkan serta berhubungan. Keterampilan pertama memiliki hubungan kuat dengan ketiga keterampilan yang lainnya. Artinya, aspek yang satu berhubungan kuat dan memerlukan keterlibatan aspek yang saling mendukung Dalam mendapatkan keterampilan berbahasa, seharusnya bisa terurut dengan benar, yaitu pertama menyimak, selanjutnya berbicara, belajar membaca dan menulis.

Anggreany & Saud (2017, p. 9) menyatakan bahwa peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyebutkan kompetensi sangat diperlukan dalam pelajaran tahapan menulis adalah anak bisa melaksanakan kegiatan seperti menulis agar bisa mengungkapkan perasaan, pikiran, dan berita dalam bentuk karangan, pengumuman, surat, teks pidato, dialog, formulir dan ringkasan.

Keberhasilan sebuah pembelajaran didasari dari pemahaman dan penempatan guru terhadap materi, model, media dan kemampuan dasar mengajar. Oleh sebab itu untuk mewujudkan siswa aktif, pembelajaran berjalan dengan efektif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan pada pelajaran Bahasa Indonesia terutama belajar menulis, maka perlu Media dalam belajar agar bisa digunakan, sehingga memperlancar proses belajar.

Media dalam proses belajar adalah sarana yang mendukung dalam belajar sehingga berfungsi memperlancar proses pelaksanaan belajar. Untuk menggunakan media dalam pembelajaran harus dipilih secara benar sehingga akan cocok dengan pelajaran yang akan diberikan. Maka sebab itu, setiap guru akan menggunakan media yang sesuai dengan materi sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan terlaksananya tujuan dalam pembelajaran.

Di SD Negeri 17 Parittiga masih terbatas menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media sudah ada tetapi belum maksimal digunakan dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan dalam belajar menulis narasi di sekolah dasar masih terdapat kelemahan yaitu siswa sulit untuk mengeluarkan pendapat dalam bentuk tulisan, mengeluarkan pendapat dalam cerita dan meningkatkannya, serta sulit untuk menulis kalimat dan menyusunnya.

Permasalahan tersebut disebabkan karena siswa tidak mengerti mengenai materi pembelajaran yang mereka pelajari. Banyak siswa yang belum berani dalam menanya timbal balik tentang materi yang belum mereka paham, selain itu siswa masih banyak yang bermain dan tidak fokus dengan pelajaran. Dari permasalahan tersebut peneliti akan menerapkan media yang cocok dalam belajar Menulis Karangan Narasi yang akan membuat siswa tertarik sehingga siswa bisa bermain sambil belajar. Peneliti mencoba untuk menggunakan media yang diharapkan cukup menarik perhatian siswa Sekolah Dasar adalah media film animasi. Demillah (2019, p. 5) menyatakan bahwa film animasi adalah akibat dari pengerjaan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang menarik.

Diana (2017, p. 257) menyatakan bahwa kelebihan media film animasi untuk digunakan dalam proses belajar sebagai berikut, 1) menayangkan gambar yang bergerak dan bersuara sehingga lebih mudah diingat, 2) gambar pada media sangat menarik sehingga akan menarik perhatian anak, 3) praktis dan sangat canggih. Salah satu pembelajaran yang cocok memakai media film animasi yaitu Kemampuan Menulis Karangan Narasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah bentuk dalam memperoleh fakta dari penelitian akan diteliti agar terwujud tujuan penelitian. Sugiyono (2019, p. 130). Metode untuk melakukan penelitian yaitu *eksperimen semu* menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Metode eksperimen digunakan dalam mencari pengaruh *treatment* (perlakuan). Sugiyono (2019, p. 130).

Lokasi Penelitian

Penelitian terdapat di SD Negeri 17 Parittiga, terdapat pada Jalan raya Teluk Limau RT 02, pada tahun ajaran 2021/2022.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17

Parittiga yang berjumlah 30 orang.

Variabel penelitian merupakan petunjuk untuk dinilai oleh orang lain yang memiliki tujuan yang bervariasi sehingga bisa ditentukan oleh peneliti agar bisa dipelajari, dipahami setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p. 75). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah media film animasi (X_1). Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi.

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film animasi
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini sangat berperan dan bermakna untuk suatu penelitian, karena data merupakan bentuk akurat dalam pencapaian tujuan penelitian. Cara dalam menemukan data seperti teknik tes, teknik observasi dan dokumentasi.

Analisis Data

analisis data merupakan bentuk yang dilalui dan teknik ini dipergunakan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2019, p. 213). Teknik analisis data digunakan untuk memahami kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga.

Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan cara *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *software SPSS 26*. Data dikatakan normal apabila:

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $> \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $< \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan agar diketahui apakah dari kedua data memiliki varians yang cocok atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *leneve* menggunakan *software SPSS 26* Varians dinyatakan homogen apabila terdapat ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas atau nilai signifikan $\geq 0,05$, maka varians sampel dinyatakan homogen.
- b) Jika probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$, maka varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan kriteria pengujian hipotesis penelitian ini digunakan rumus:

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas kontrol

kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam hal ini meliputi data tes berupa *pretest* menggunakan media gambar serta *posttest* hasil kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi yang diberikan tes. Tes dilakukan agar diketahui apakah ada pengaruh signifikan penggunaan media film animasi terhadap minat siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media film animasi dalam menulis narasi kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga. Adapun tes yang diberikan kepada siswa yaitu *pretest* diberikan sebelum melakukan media film animasi agar peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis karangan narasi pada siswa tersebut, dan *posttest* diberikan setelah siswa menggunakan media film animasi. Setelah melakukan proses pembelajaran dan pengumpulan data, maka selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T.

Hasil *pretest* siswa yang mendapatkan nilai 40 berjumlah 1 orang, yang mendapatkan nilai 62 berjumlah 6 orang, yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 4 orang, yang mendapatkan nilai 67 berjumlah 2 orang, yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 5 orang, yang mendapatkan nilai 72 berjumlah 5 orang, yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang, yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, yang mendapatkan nilai 82 berjumlah 1 orang.

Hasil *posttest* siswa yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 1 orang, yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 2 orang, yang mendapatkan nilai 67 berjumlah 3 orang, yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 6 orang, yang mendapatkan nilai 72 berjumlah 8 orang, yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 3 orang, yang mendapatkan nilai 77 berjumlah 3 orang, yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SD Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga. Penelitian ini populasinya yaitu siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga, sampel digunakan yaitu 30 siswa, teknik pengambilan data menggunakan test yaitu *pretest* dan *posttest*, dan teknik analisis datanya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji-t.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NilaiPretest	,168	30	,031	,871	30	,002
NilaiPosttest	,175	30	,020	,950	30	,168

Sumber : (Software SPSS 26)

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 12 diperoleh nilai signifikan untuk hasil pretest adalah 0,031 dengan nilai $\alpha = 0,05$, karena $0,031 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan hasil posttest adalah 0,020 dengan nilai $\alpha = 0,05$, karena $0,020 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Maka kesimpulannya yaitu data diambil dari populasi yaitu berdistribusi normal.

Tabel 2. Data Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi

	Levene			Sig.
	Statistic	df1	df2	
Pretest dan Posttest Based on Mean	3,085	1	58	,084
Based on Median	2,287	1	58	,136
Based on Median and with adjusted df	2,287	1	46,091	,137
Based on trimmed mean	2,710	1	58	,105

Sumber : (Software SPSS 26)

Berdasarkan tabel didapat nilai signifikan sebesar 0,084 dengan $\alpha = 0,05$, karena $0,084 > 0,05$. Berdasarkan kriteria, variansi dari data *pretest* dan *posttest* adalah sama (homogen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SD kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga yang diberikan perlakuan menggunakan media film animasi bisa diteruskan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-3,600	4,882	,891	-5,423	-1,777	-4,039 29	,000

Dari hasil perhitungan pada tabel diperoleh Sig. (2-tailed) $0,000 < \alpha$ ($\alpha = 0,025$) dan karena $t_{hitung} = 4,039 > t_{tabel} = 2,045$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan antara media film animasi terhadap minat siswa terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SD kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga”.

PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dari penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan media film animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga. Hasil uji hipotesis data menunjukkan hasil uji t terdapat $t_{hitung} = 4,039 > t_{tabel} = 2.045$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan antara media film animasi terhadap minat siswa dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SD kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Parittiga”.

Seperti yang sudah ditemukan ketika penelitian banyak siswa sudah tuntas pelajaran menulis karangan narasi menggunakan media film animasi. Karena menggunakan media film animasi siswa dapat menonton sambil belajar untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan minat mereka terhadap pembelajaran menuulis karangan narasi. Media film animasi cocok diterapkan untuk proses pembelajaran di sekolah dasar agar siswa tidak bosan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreany, f., & Saud, S. (2017). Keefektifan media pembelajaran *Flascard* dalam keterampilan menulis Bahasa Jerman siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *jurnal pendidikan Bahas asing dan Sastra*, volume 1 No.2 , hlm 9. <https://ojs.unm.ac.id/eralingua/article/view/4410>
- Dian (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tengkulungan Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3): 257–266. hlm. 257
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sundari, Ayun (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pda Siswa SD Kelas V SDN 68 Pangkalpinang. Universitas PGRI Palembang